

Data Base Manajemen Sistem dalam Inventaris Sarana Prasarana di SMK Pasundan Cijulang

Bela Safitri¹, Deca² dan Nuryadin³

¹STITNU Al-Farabi Pangandaran; nuryadin@stitnualfarabi.ac.id

²STITNU Al-Farabi Pangandaran ; deca@stitnualfarabi.ac.id

³STITNU Al-Farabi Pangandaran ; nuryadin@stitnualfarabi.ac.id

Abstract :

JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,
Fathonah

Vol 02 No 2 July 2023

Hal : 131-139

<https://doi.org/10.62515/staf.v2i2.210>

Received: 5 June 2023

Accepted: 29 June 2023

Published: 31 July 2023

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

The purpose of this study is to analyze the use of database management systems in inventorying infrastructure. This research method uses qualitative methods with data collection techniques of interviews, observation and documentation. The data analysis technique used the Miles and Huberman technique and tested the validity using the triangulation technique. The results of this study, namely based on observation results, it can be seen that 1) the database management system at SMK Pasundan Cijulang is only carried out in managing the inventory of infrastructure facilities 2) the process of inventorying infrastructure facilities, namely in the process of inventorying goods and the process of borrowing goods. 3) The use of inventory databases in the infrastructure process at SMK Pasundan Cijulang was carried out based on Microsoft Excel.

Keywords: *Inventory, Infrastructure, Database.*

Abstrak :

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis terhadap penggunaan database manajemen sistem dalam inventarisasi sarana prasarana. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengambilan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik miles and huberman dan melakukan uji keabsahan dengan menggunakan teknik triangulasi. Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa 1) database manajemen sistem di SMK Pasundan Cijulang hanya dilakukan dalam pengelolaan inventarisasi sarana prasarana saja 2) proses

inventarisasi sarana prasarana yakni dalam proses inventarisasi barang dan proses peminjaman barang. 3) Penggunaan database inventaris dalam proses sarana prasarana di SMK Pasundan Cijulang ini dilakukan dengan berbasis Microsoft Excel.

Kata kunci : *Inventaris, Sarana Prasarana, Database*

Pendahuluan

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan disekolah pada dasarnya merupakan salah satu bidang kajian administrasi pendidikan dan sekaligus menjadi tugas pokok administrator sekolah atau kepala sekolah. Secara sederhana manajemen sarana prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut pada hakikatnya manajemen sarana prasarana pendidikan disekolah itu merupakan proses pendayagunaan semua sarana prasarana yang dimiliki sekolah (Aswina Wardani and Hade Afriansyah 2022, no 33-38). inventarisasi sarana prasarana pendidikan adalah kegiatan pencatatan atau pendaftaran barang barang milik lembaga sekolah ke dalam suatu daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku (rosmasari 2017) Daftar periksa ini dibuat dalam konteks pekerjaan perbaikan Pengelolaan dan pengawasan barang milik negara yang efektif atau pribadi. Barang inventaris sekolah adalah semua barang milik negara (dikuasai sekolah) diadakan atau dibeli melalui pemerintah, dana komite sekolah dan masyarakat, dan mereka yang Bantuan dana dan hasil operasional sekolah sendiri untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Semua barang ini harus diinventarisasikan.

Melalui inventaris, kita dapat mengetahui kuantitas, Jenis, kualitas, tahun pembuatan, ukuran, harga, dll. dari produk. Terutama sarana dan prasarana dari pemerintah wajib Lakukan inventarisasi dengan hati-hati menggunakan format yang sesuai Semua item persediaan diidentifikasi, atau dicatat. Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan komponen penting Hal ini harus dipenuhi dalam mendukung tata kelola pendidikan yang baik. Menurut peraturan umum Permendiknas No. No. 24 Tahun 2007 dengan cara Perangkat pembelajaran yang dapat dipindahkan, sedangkan sarana prasarananya Merupakan fasilitas dasar untuk melaksanakan kegiatan sekolah. fasilitas pendidikan Meliputi gedung, ruang kelas, meja, kursi, dan alat media pembelajaran. Sedangkan infrastruktur meliputi pekarangan, taman, Lapangan, jalan ke sekolah, dll. tetapi jika digunakan dengan benar langsung ke dalam proses belajar mengajar, maka komponen-komponennya adalah fasilitas pendidikan.

Menurut observasi awal yang dilakukan peneliti selama satu bulan pada tanggal 3 februari sampai dengan tanggal 3 maret di SMK Pasundan cijulang penginventarisasian sarana dan prasarana belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku, Hal ini dibuktikan bahwa pencatatan inventaris ditulis didalam buku khusus akan tetapi pengelola khusus sarpras tidak begitu aktif fdalam

mengerjakan tugas nya sehingga data barang masuk dan keluar selama 3 tahun kurang lebih tidak dicatat ke dalam buku. Tidak memperhatikan inventaris fasilitas akan membuat inventaris menjadi tidak efektif. Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan judul penelitian " Database Manajemen sistem dalam Inventarisasi Sarana dan Prasarana Di SMK PASUNDAN CIJULANG".

Bahan dan Metode

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut (Ilmi et.al 2021), Metode kualitatif adalah metode analisa yang digunakan untuk menganalisa peristiwa serta pemikiran dan aktivitas social. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Lokasi penelitian dilakukan di SMK Pasundan Cijulang selama satu bulan dari tanggal 03 Februari sampai 03 Maret 2023. Miles dan Hubermen (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejemuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, mendeskripsikan apasaja yang terjadi dan menyampaikan dengan tidak menambah atau mengurangi kebenaran yang ada.

Peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada pihak yang dianggap tahu dan faham mengenai keadaan dari objek yang akan diteliti, selain itu peneliti juga mendapatkan informasi dari dokumen yang tersedia yang bisa dijadikan bahan pertimbangan penelitian, serta literasi dengan mencari informasi pelengkap dengan berbagai sumber yang dirasa relevan dengan materi yang akan diteliti. Dalam pengembangan sistem yang dibangun, penulis menggunakan beberapa alat bantu berupa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1) Observasi Pada metode ini peneliti melakukan survei lokasi untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan inventaris barang di SMK Pasundan Cijulang. Wawancara 2) Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah SMK Pasundan Cijulang dan Wakasarpras untuk tukar informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi pada proses barang.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Observasi terus terang atau tersamar, Wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Uji

keabsahan menggunakan Triangulasi dilakukan untuk mengetes keabsahan data yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang bervariasi. Data yang didapat dengan cara wawancara yang selanjutnya diuji dengan dokumentasi atau observasi.

Diskusi/Pembahasan

Database Manajemen Sistem

Database merupakan sebuah tempat penyimpanan yang besar dimana terdapat kumpulan data yang tidak hanya berisi data operasional tetapi juga deskripsi data. Seperti yang disampaikan oleh (Rue, 2005), bahwa database adalah kumpulan data yang saling terhubung secara logis dan deskripsi dari data tersebut, dirancang untuk menemukan informasi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi. Dalam merancang database, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah efisiensi. Banyaknya data yang redudansi dapat mengurangai efisiensi pada database sehingga perlu dilakukan normalisasi (Wadani 2010, 26-21).

DBMS merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk dapat melakukan utilisasi dan mengelola koleksi data dalam jumlah yang besar. DBMS juga dirancang untuk dapat melakukan manipulasi data secara lebih mudah. Sebelum adanya DBMS, data pada umumnya disimpan dalam bentuk flat file, yaitu file teks yang ada pada sistem operasi. Sampai sekarangpun masih ada aplikasi yang menyimpan data dalam bentuk flat secara langsung. Penyimpanan data dalam bentuk DBMS mempunyai banyak manfaat dan kelebihan dibandingkan dengan penyimpanan dalam bentuk flat file atau spreadsheet (Agustini et al 2011)

Berdasarkan hasil observasi, sistem database inventarisasi di SMK Pasundan Cijulang hanya digunakan dalam inventarisasi sarana prasarana. Di dalamnya terdapat proses pencatatan data barang-barang inventaris sarana prasarana baik dari barang inventaris, barang non inventaris dan pencatatan peminjaman barang. Barang inventaris sendiri didalamnya memuat berbagai catatan inventaris barang baik dari golongan Mebeuleir, elektronik, mekanik dan alat-alat penunjang lainnya. Sedangkan dalam catatan barang non inventaris terdapat catatan barang yang bersifat habis pakai. Dan catatan peminjaman difungsikan untuk mencatat setiap barang yang dipinjam guna menjaga setiap barang yang dipinjam agar tidak mudah hilang. Database managemen sistem yang ada di SMK Pasundan Cijulang dimuat didalam

Microsoft Excel dan saling terhubung dengan data-data lainnya untuk memudahkan dalam menemukan suatu data kelompok barang hanya dengan meng "klik" nomor dalam daftar isi dan langsung terhubung atau masuk pada menu yang dituju.

Inventarisasi Sarana dan Prasarana

Barnawi & M. Arifin menjelaskan Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan adalah pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik sekolah ke dalam suatu daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku. Barang inventaris sekolah adalah semua barang milik negara (yang dikuasai sekolah) baik yang diadakan/dibeli melalui dana dari pemerintah, DPP maupun diperoleh sebagai pertukaran, hadiah atau hibah serta hasil usaha pembuatan sendiri di sekolah guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Tiap sekolah wajib menyelenggarakan inventarisasi barang milik negara yang dikuasai/diurus oleh sekolah masing-masing secara teratur, tertib dan lengkap. Kepala sekolah melakukan dan bertanggung jawab atas terlaksananya inventarisasi fisik dan pengisian daftar inventaris barang milik negara yang ada di sekolahnya.

Secara umum, inventarisasi dilakukan dalam rangka usaha penyempurnaan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah. Secara khusus, inventarisasi dilakukan dengan tujuan tujuan sebagai berikut: 1) Untuk menjaga dan menciptakan tertib administrasi sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah.3) Sebagai bahan atau pedoman untuk menghitung kekayaan suatu sekolah dalam bentuk materil yang dapat dinilai dengan uang.4)Untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah (Hadiat 2021).

Pencatatan atau pendaftaran sarana prasarana milik SMK Pasundan cijulang berdasarkan hasil observasi sarana prasarana SMK Pasundan terdiri atas; ruang kantor (di dalamnya terdapat ruang kepala sekolah, ruang guru dan ruang TU),ruang belajar, laboratorium komputer, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang kesenian, ruang BP, ruang praktek dan aula, lapang (lapang voli,lapang basket), peralatan dan perlengkapan seperti meja kursi guru dan siswa, lemari guru,lemari siswa, pas bungabuku paket,kipas,papan tulis dan sebagianya.Untuk tempat ibadah pihak sekolah masih mengusahakan dengan mengajukan bantuan kepada pemerintah lapang,peralatan perlengkapan seperti meja kursi guru.

Berdasarkan hasil wawancara pengelolaan sarana prasarana dikelola oleh kepala sekolah dan staf kepengurusan sarana prasarana yaitu guru TU dan wakasarpras. Pengeloaan sarpras di SMK Pasundan melalui pendataan seluruh barang inventaris yang kemudian diinput melalui buku inventaris dan pengkodingan barang dengan cara mencantumkan nama barang, nomor registrasi barang, nama sekolah dan tahun pembelian. Selain ada pengelolaan juga ada buku pinjamam, dan dikelola menggunakan tools database inventraisasi sarana prasarana.

Kenapa penginventarisasian tersebut di lakukan dikarenakan kurang tertibnya pencatatan dan pengelolaan barang sehingga yang awalnya masih menggunakan cara manual kini dilakukan secara digital yaitu dengan cara database excel. penempatan buku pinjaman ada di masing masing ruang labolatorium. evaluasi sarpras dilakukan setiap semester awal ganjil.

Namun dari banyaknya barang di SMK Pasundan cijulang ini mengakibatkan sistem pencatatan barang kurang maksimal karena di catat seadanya dan kurang menyeluruh hal ini juga disebabkan oleh kurangnya tenaga administrasi terhadap penginventarisasian barang. Pengembangan inventarisasi di SMK Pasundan cijulang juga melakukan pemberahan dalam penulisan buku induk inventarisasi baru. Sebelum adanya pengembangan, sekolah sudah mempunyai buku induk namun belum sepenuhnya sesuai dengan standar atau pedoman yang telah ditetapkan, namun untuk mempermudah pihak sekolah dalam mengakses data maka dari itu kami membantu membuat database berbasis Excel (Nurdiyanti 2018)

Bentuk daftar Inventarisasi barang yaitu buku inventaris yang dimana terdapat buku induk barang, buku non inventaris, dan buku golongan barang. Unsur yang ada dalam buku induk inventarisasi sekolah ada 3 unsur yaitu Nama sekolah, Tahun pembelian, dan Nomor registrasi barang. Memang Seharusnya dalam standar yang telah di tetapkan terdapat beberapa unsur yang harus ada dalam buku induk inventarisasi barang antara lain: nomor, tanggal pembukuan, kode barang, nama barang, ket barang, kuantitas, nama satuan, tahun pembuatan, asal barang, kelengkapan, keadaan barang (harga, jumlah harga) keterangan (Prasastono 2022),

Pengelolaan inventarisasi sarana prasarana dipegang oleh bapak Dede Deni Siswandi yang ditugaskan dari tahun 2022 hingga sekarang. Bahwasannya pendataan sekolah ini masih menggunakan secara manual yang dimana seluruh pencatatan inventaris sarana prasarana sekolah ditulis kedalam buku dan miris nya buku

tersebut tidak pernah di gunakan lagi beberapa tahun ketika wakasarpras dulu sudah tidak ada. karena cara tersebut sangat tidak efektif maka dari itu kami merancang kembali data inventaris sarana prasarana di buat kan database exel agar memudahkan pengguna untuk mencari dan menambah kan lagi data yang baru (Nurmalasari 2020)

Database Manajemen Sistem Dalam Inventarisasi Sarana Dan Prasarana

DBMS merupakan sistem perangkat lunak yang memungkinkan pengguna basis data (database user) untuk memelihara, mengontrol dan mengakses data secara praktis dan efisien. DBMS ini menjadi lapisan yang menghubungkan basis data dengan program aplikasi untuk memastikan bahwa basis data tetap terorganisasi secara konsisten dan dapat diakses dengan mudah. Tujuan utama penggunaan DBMS dalam jaringan komputer adalah untuk menghindari kekacauan dalam hal pengolahan data yang jumlahnya besar. DBMS merupakan perantara bagi pengguna dan database, dan agar dapat berinteraksi dengan DBMS maka pengguna harus memakai bahasa database yang sudah ditentukan (Haq 2021). Sebuah sistem tidak lepas dari adanya basis data, bagi perusahaan yang memiliki banyak cabang kebutuhan adanya basis data yang mampu menampung data dengan jumlah yang banyak sangat diperlukan. Setiap cabang memerlukan basis data untuk proses dokumentasi untuk data yang dikelolah. Dalam hal ini tentunya dibutuhkan koneksiitas dari basis data pada masing-masing cabang dengan kantor pusat ataupun cabang dengan cabang lainnya. Adapun teknik yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan basis data terdistribusi.

Adapun menu database manajemen sistem yang digunakan dalam inventarisasi sarana prasarana di SMK Pasundan Cijulang terdiri dari menu sebagai berikut: Daftar isi, dalam daftar isi memuat susunan apa saja yang ada di dalam database beserta halaman yang ada. Contohnya seperti kode barang, buku induk barang, buku golongan barang, buku non inventaris dan buku pinjaman. Kode barang, Di dalam kode barang didalamnya memaparkan klasifikasi barang dan pengkodean barang barang inventaris sekolah. Selain itu juga terdapat tabel untuk setiap barang yang akan dimasukan dalam buku inventaris serta membuat kode barang tersebut. Buku induk barang, Buku induk barang disini sama seperti pada buku induk manual dimana didalamnya terdapat tanggal pembelian, kode barang dan beberapa hal lain yang biasnya terdapat dalam buku inventaris barang. Buku barang non inventaris, Buku non inventaris didalamnya terdapat data barang yang habis pakai, seperti spidol, buku, kertas dan

sebagainya. Buku pinjaman barang inventaris, Buku pinjaman merupakan buku untuk mencatat siapa saja yang meminjam buku agar setiap peminjam dapat diketahui dan ketika hilang dapat dimintai pertanggung jawaban agar barang tidak mudah hilang.

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas bahwa proses data base dalam inventarisasi sarana prasarana dimulai dari penginputan barang atau input setiap nama nama barang terlebih dahulu dengan cara mengumpulkan data dari pihak yang bertanggung jawab, selanjutnya pengkodean barang dengan teknik pengkodingan yang terdiri atas kode sekolah, kode tahun dan nomor registrasi barang, kemudian inventarisasi barang yaitu memasukan data barang dimulai dengan nama barang, tahun pembelian,harga barang dan nomor registrasi barang dan yang terakhir transaksi peminjaman barang (Dayal 1989).

Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data penelitian yang diperoleh dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan. sistem database inventarisasi di SMK Pasundan Cijulang hanya digunakan dalam inventarisasi sarana prasarana. Didalamnya terdapat proses pencatatan data barang-barang inventaris sarana prasarana baik dari barang inventaris, barang non inventaris dan pencatatan peminjaman barang. Database managemen sistem yang ada di SMK Pasundan Cijulang dimuat didalam Microsoft Excel dan saling terhubung dengan data-data lainnya. pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik SMK Pasundan cijulang dilakukan setiap semester Namun dari banyaknya barang di SMK Pasundan cijulang ini mengakibatkan sistem pencatatan barang kurang maksimal karena di catat seadanya dan kurang menyeluruh hal ini juga disebabkan oleh kurangnya tenaga administrasi terhadap penginventarisasi barang. Bentuk daftar Inventarisasi barang yaitu buku inventaris yang dimana terdapat buku induk barang, buku non inventaris, dan buku golongan barang. Unsur yang ada dalam buku induk inventarisasi sekolah ada 3 unsur yaitu Nama sekolah, Tahun pembelian, dan Nomor registrasi barang. proses data base dalam inventarisasi sarana prasarana dimulai dari penginputan barang atau input setiap nama nama barang terlebih dahulu dengan cara mengumpulkan data dari pihak yang bertanggung jawab, selanjutnya pengkodean barang dengan teknik pengkodingan yang terdiri atas kode sekolah, kode tahun dan nomor registrasi barang, kemudian inventarisasi barang, dan peminjaman barang. Saran dari kami untuk sekolah SMK Pasundan Cijulang sangat

berharap akan lebih baik lagi dalam pengelolaan inventarisasi sarana dan prasarana Sekolah.

Referensi

- Aswina Wardani and Hade Afriansyah. 2022. pentingnya sarana dan prasarana dalam pendidikan 33-38.
- Eka Puji Agustini et al. 2011. Basis Data Terdistribusi Untuk Data 11-22.
- Haq, Achmad Candra Wijasena and Mohammad Syahidul. 2021. *Optimalisasi Sarana Prasarana Berbasis IT Sebagai Penunjang Pembelajaran Dalam Jaringan* 240-55.
- Ilmi, et.al (2021). GREEN HOUSE PONDOK PESANTREN RIYADLUSHARFI WAL MANTIQ (Studi Manajemen Kepemimpinan Kiyai Dalam Meningkatkan Kompetensi Santri Bidang Wirausaha Dan Dunia Usaha). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. Vol. 5 No. 3. 643-652.
- LRP Wadani. 2010. "no title." 26-21. Pembinaan,
- Yanti Nurdyanti and Sumbangan. 2018. Graduate Program Universitas Galuh Master of Manajemen Studies Program PEMBAYARAN SPP DENGAN SYSTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH: STUDI PADA MADRASYAH ALIYAH YPP BABAKAN JAMANIS 1-183.
- Reza Aulia,Yayat Hidayat and Hadiat. 2021. Implementasi Managerial Skill Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru 651-655
- Riska nur annisa,muh ugiarto,and rosmassari. 2017. sistem inventaris sarana prasarana di fakultas ilmu komputer dan teknologi informasi universitas mulawarman hal.69- 72.
- Sri Neneng Prasastono. 2022. Sistem Informasi inventarisasi Sarana Prasarana Berbasis Web Di Sekolah Menengah Atas Veteran Purwokerto.
- Wardani and Afriansyah. t.thn. Pentingnya Sarana dan Prasarana Dalam Pendidikan.
- Yanti Nurdyanti. 2018. *Graduate Program Universitas Galuh Master of Manajemen Studies Program PEMBAYARAN SPP DENGAN SYSTEM INFORMASI MANAJEMEN SEKOLAH: STUDI PADA MADRASYAH ALIYAH YPP BABAKAN JAMANIS* 1-183.
- Yanti Nurdyanti, Neneng Nurmala. 2020. Management of Skills Programs to Improve the Competencies of Graduates of Learning Citizens. 176-85.
- Rue, george R. T. dan leslie w. (2005). *dasar - dasar manajemen*. jakarta bumi aksara.